

INTISARI

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA DI POSYANDU KASURAN MARGOMULYO SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA

Dani Arfiyanti¹, Tyasning Yuni A², Ristiana Eka Ariningtyas³

Latar Belakang : Dari hasil survey Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Balita di daerah Seyegan dengan prosentase 24,91% dari 100% masih cukup rendah kesadarannya untuk melakukan Deteksi Tumbuh Kembang anak. Gizi adalah faktor dominan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Perkembangan anak sangat berpengaruh terutama pada anak dibawah usia dibawah 5 tahun karena usia dibawah 5 tahun adalah usia emas dalam perkembangan anak.

Tujuan : Mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan anak balita di Posyandu Kasuran Margomulyo Seyegan Sleman

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 41 balita di Posyandu Kasuran Margomulyo Seyegan Sleman Yogyakarta. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *total sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel 41 balita. Uji analisis menggunakan uji statistik *chi square*.

Hasil : Sebagian besar balita mempunyai status gizi baik 65,9% dan 75,6% balita mempunyai perkembangan yang sesuai. Dari hasil analisis *chi quare* diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 26,585 > \chi^2_{tabel, df=6} = 12,592$, p value = 0,000 < 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan anak balita di Posyandu Kasuran Margomulyo Seyegan Sleman dapat dijadikan salah satu bahan untuk meningkatkan tentang perkembangan dan sesering mungkin melakukan kegiatan DDTKB (Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita).

Simpulan : Dapat disimpulkan ada hubungan status gizi dengan perkembangan anak.

Kata kunci : Status Gizi, Perkembangan anak

-
1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta
 2. Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta
 3. Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta

ABSTRACT

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA